LAPORAN AKTIVITAS ABUSE DOMAIN .ID

Indonesia Domain Abuse Data Exchange

IDADX

Periode Q1 2025

Januari – Maret 2025

Daftar Isi

Ruang Lingkup Abuse Domain

Laporan aktivitas abuse domain IDADX bertujuan untuk menganalisis penyalahgunaan nama domain .id seperti phishing, spam, malware, dan lainnya. IDADX mengumpulkan data dari berbagai sumber yaitu Cleandns (https://cleandns.com), Registrar PANDI, dan Netcraft. Selain itu, IDADX mendapatkan laporan dari masyarakat melalui email helpdesk@pandi.id.

Definisi Abuse Domain

Abuse Domain adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada nama domain yang digunakan untuk tujuan kejahatan atau merugikan pihak lain. Penggunaan nama domain untuk kegiatan penyalahgunaan ini dapat menyebabkan kerugian finansial, kerugian data, dan masalah keamanan bagi individu dan organisasi. Jenis – jenis konten yang dianggap sebagai abuse domain seperti phishing, malware, spam, judi online, pornografi, terorisme, SARA, dan lain sebagainya yang bersifat merugikan pihak lain.

Ringkasan Abuse Domain

- Total abuse domain pada Q1 2025 sebanyak 2.652 nama domain.
- SLD yang paling banyak digunakan untuk abuse domain yaitu my.id.
- Phishing menjadi kategori yang paling banyak digunakan pada aktivitas abuse domain.
- Sektor *Social Networking* menjadi industri yang paling banyak menjadi target pada Kuartal I 2025, dengan persentase sekitar 50,98% dari total keseluruhan laporan penyalahgunaan domain.

Statistik Abuse Domain Pada Q1 2025

Pada Kuartal I tahun 2025, IDADX menerima sebanyak 4.669 laporan penyalahgunaan domain. Jumlah tertinggi tercatat pada bulan Januari, menjadikannya bulan dengan laporan terbanyak dalam kuartal tersebut.

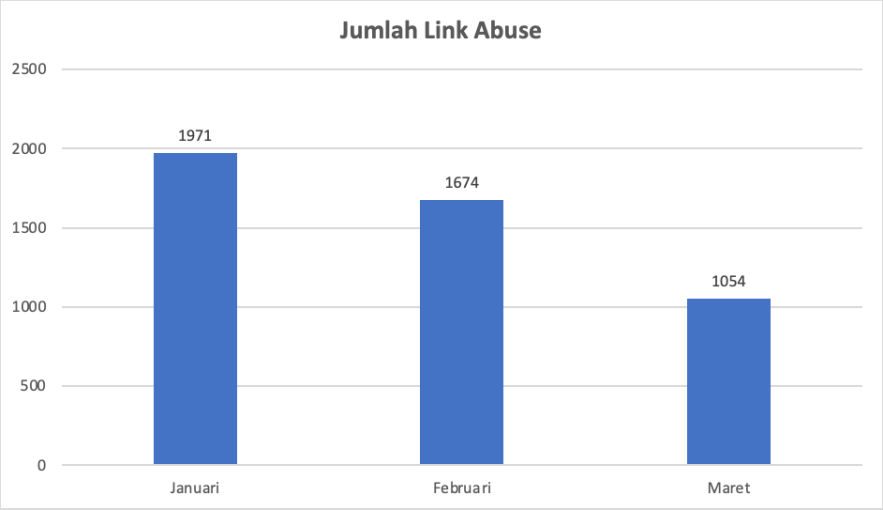

Data penyalahgunaan domain berasal dari 2.652 nama domain yang berbeda. SLD yang paling mendominasi adalah my.id dengan jumlah 699 domain, diikuti oleh SLD lainnya seperti web.id, id, biz.id, dan lain-lain, sebagaimana ditunjukkan pada gambar statistik di bawah ini.

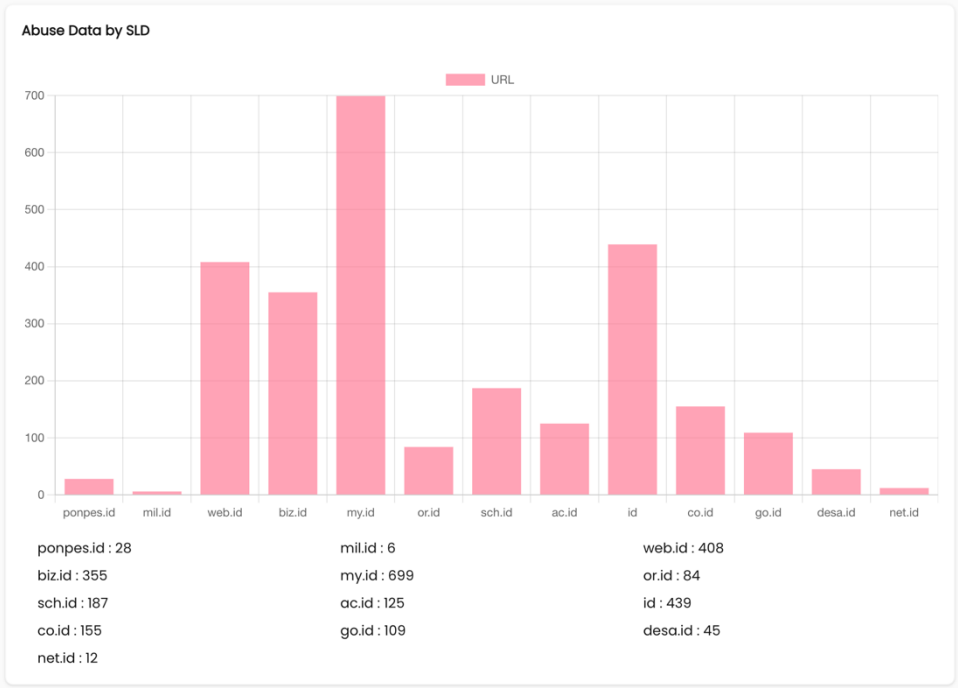

Selain itu, kami juga mengelompokkan data penyalahgunaan berdasarkan domain utama dan subdomain. SLD seperti ac.id, go.id, web.id, biz.id, dan my.id menunjukkan bahwa penyalahgunaan lebih banyak terjadi pada subdomain dibandingkan dengan domain utamanya.

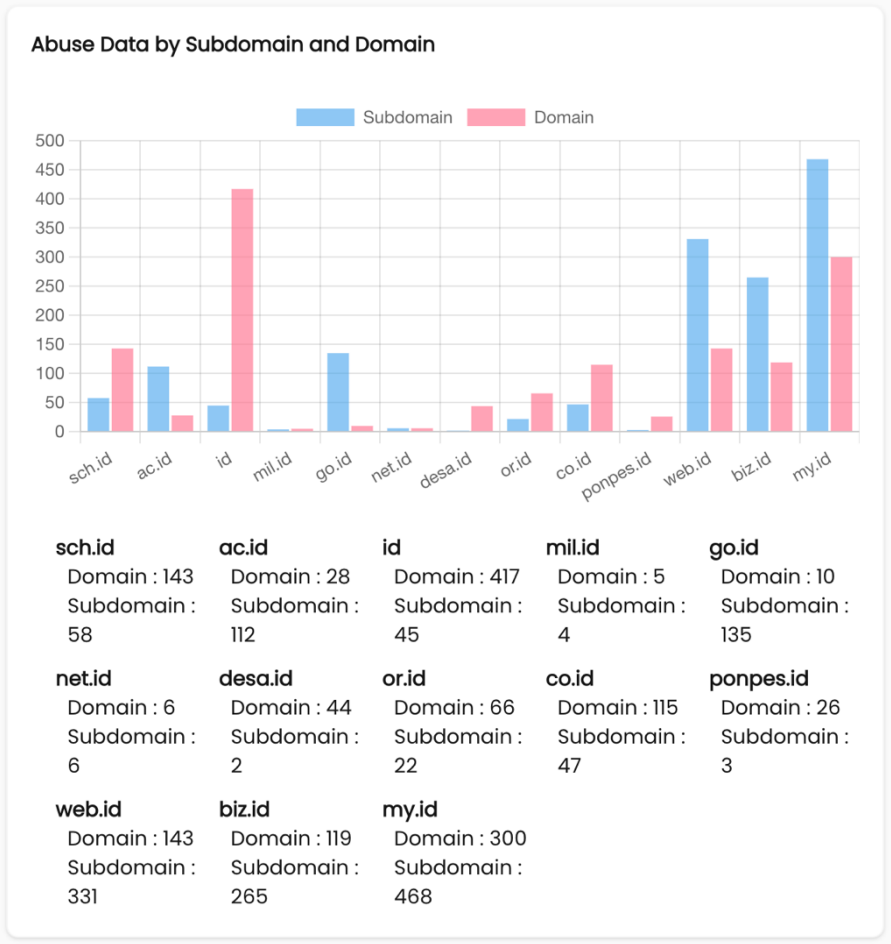

Organisasi/Brand yang menjadi sasaran abuse domain

Data berikut merupakan gabungan dari informasi terkait situs web penyalahgunaan, nama organisasi/brand, dan nama domain. Berikut penjelasan masing-masing kategori data:

- **Situs web penyalahgunaan,** merupakan tolok ukur utama dari penyalahgunaan domain yang dikumpulkan melalui dashboard IDADX..
- **Nama organisasi/brand,** setiap URL yang dilaporkan mengandung nama organisasi atau brand yang dicantumkan. Jumlah nama organisasi/brand dihitung berdasarkan entitas yang unik.
- **Nama domain,** URL penyalahgunaan domain mengandung nama domain yang bersifat unik. Umumnya, penyalahgunaan domain dilakukan melalui subdomain, di mana beberapa subdomain berbeda dapat memuat konten yang sama. Oleh karena itu, data ini dihitung berdasarkan nama domain unik untuk menghindari redundansi.

Kategori	Januari	Februari	Maret
Situs web abuse	1.971	1.674	1.054
Organisasi/Brand yang diincar	44	33	39
Nama Domain	683	978	1065

Berikut ini merupakan daftar urutan 10 organisasi/brand yang menjadi target abuse domain pada Q1 2025:

No	Organisasi/Brand
1	Dana
2	Telegram
3	Bank Mandiri
4	Olxtoto
5	Facebook
6	Zoetis
7	Instagram
8	Tencent
9	Shopee
10	Whatsapp

Statistik abuse domain berdasarkan kategori

Berdasarkan data IDADX pada Kuartal I tahun 2025, kategori phishing mendominasi jumlah laporan dengan total sebanyak 2.470 laporan. Berikut ini adalah statistik data laporan IDADX berdasarkan masing-masing kategorinya.

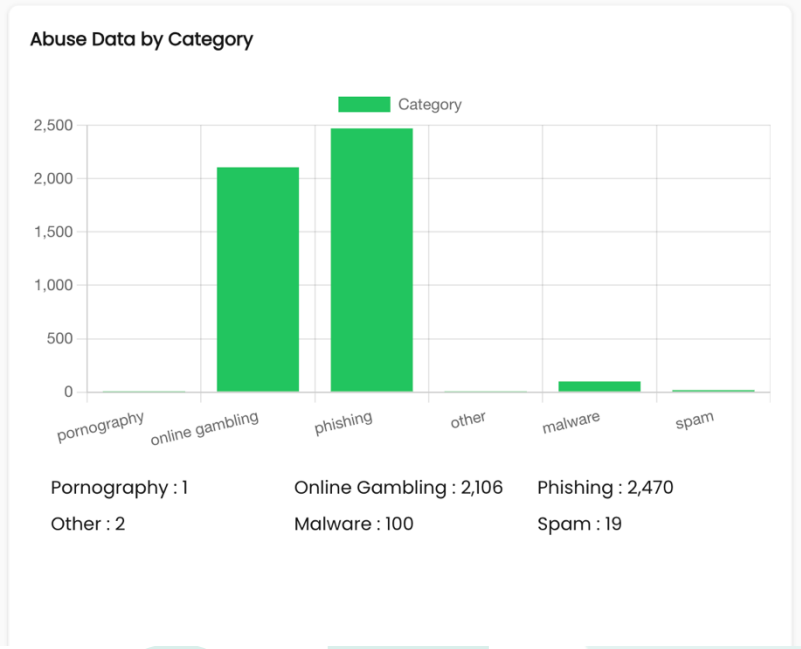

Berikut ini penjelasan dari masing-masing kategori yang didapatkan pada Q1 2025:

- **Phishing**, tindakan untuk mengungkapkan informasi pribadi seseorang seperti kata sandi atau informasi keuangan dengan menyamar sebagai situs web terpercaya.
- **Malware**, nama domain yang digunakan untuk menyebarkan atau memfasilitasi perangkat lunak berbahaya yang dapat merusak sistem komputer atau mencuri informasi pribadi.
- **Online Gambling**, nama domain yang terdapat aktivitas penyebaran konten perjudian.
- **Spam**, menyebarkan pesan yang tidak diinginkan, biasanya berisi iklan atau tautan ke situs web berbahaya.
- **Pornography**, nama domain yang digunakan membuat situs web untuk menyebarkan konten porno.

Industri Sasaran Abuse Domain

Sektor industri yang paling banyak menjadi target penyalahgunaan domain adalah sektor keuangan (*Financial Sector*), dengan persentase sebesar 50,98%. Posisi kedua ditempati oleh sektor jejaring sosial (*Social Networking*) dengan persentase sebesar 25,74%.

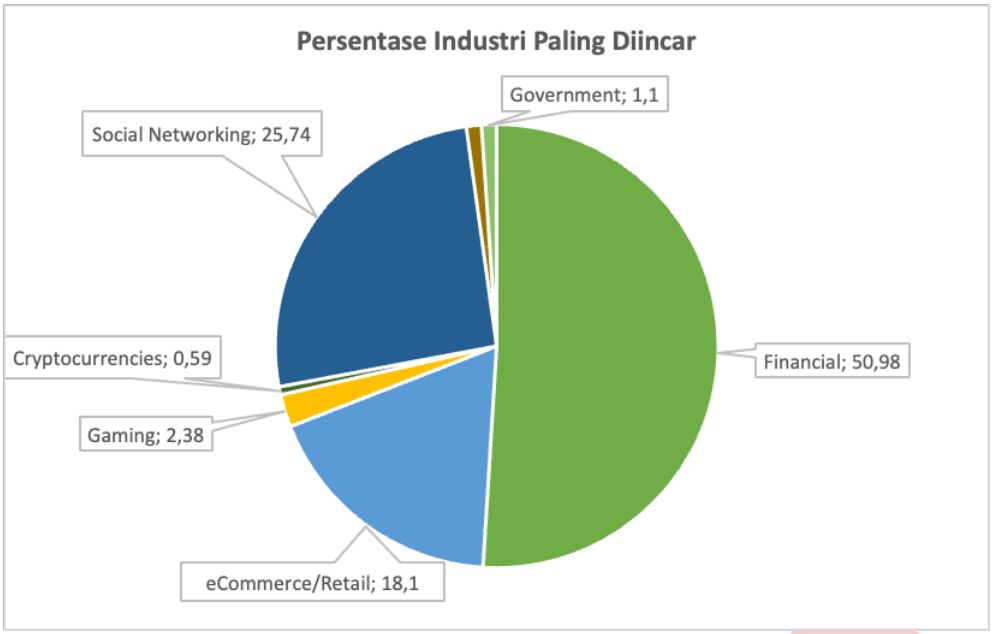

Tentang IDADX

Indonesia Domain Abuse Data Exchange (IDADX) didirikan pada tahun 2021 dibawah kepengurusan Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI). IDADX adalah sebuah inisiasi untuk meningkatkan keamanan siber nasional dengan memfasilitasi respons global terhadap kejahatan internet di sektor pemerintah, penegakan hukum, industri, dan komunitas internet.

Saat ini kami bekerjasama dengan para Registrar PANDI untuk memerangi adanya penyalahgunaan nama domain .id. Kami tentunya tidak hanya berhenti sampai disini, kami akan mengembangkan apliaksi ini dengan menambah sumber data kami dan bekerjasama dengan pihak lainnya agar data yang kami miliki terpercaya dan terbaru.

IDADX mengelola situs web publik https://www.idadx.id dimana masyarakat bisa melaporkan jika terdapat penyalahgunaan nama domain .id. Selain itu, laporan seputar penyalahgunaan nama domain .id dapat dilaporkan melalui email helpdesk@pandi.id.